

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

“Menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan menyajikan gambaran lengkap mengenai gejala sosial, fenomena atau kenyataan sosial yang sedang berlangsung pada saat penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti dan mengetahui sejauh mana sistem Pengajuan Pembiayaan Dan Mekanisme Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada KSPS BTM Al Amin Mtero Timur.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan objek yang menjadi sasaran penelitian. Tugas akhir ini mengambil objek tentang Sistem Pengajuan Pembiayaan Dan Mekanisme Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada KSPS BTM Metro Timur.

C. Prosedur Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan hal yang sangat penting. Maka teknik pengumpulan data merupakan “langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. (Sugiono, 2012: 224)

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian untuk mendapatkan data-data penting dalam penelitian. prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan data saat pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut: Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun metode

penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini merupakan penggabungan dari penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

1. Penelitian kepustakaan

Penelitian melakukan penelitian kepustakaan dengan jalan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkaitan dengan pembiayaan bermasalah sehingga diperoleh data ilmiah sebagai bahan uraian teoritis yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan ini disebut dengan data sekunder.

2. Penelitian Lapangan

Yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun keobjek penelitian yang diteliti pada KSPS BTM Al Amin Metro. Adapun teknik pengumpulan data dengan cara:

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. (SuharsimiArikunto, 2010:199).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses.

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek

penelitian. dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Observasi partisipan

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penelitian.

2) Observasi Nonpartisipan

Observasi partisipan peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat namun hanya sebagai pengamat independen. (Sugiyono, 2012: 145)

Setelah memahami jenis-jenis observasi di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi Nonpartisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen dan pencatat lokasi penelitian dengan tidak turut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara atau interview adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan”. (Sugiyono, 2012: 231).

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan untuk

dijawab kesempatan lainnya. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dalam jumlah responden yang sedikit.

Berdasarkan dari pengertian wawancara tersebut, wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. (Sugiyono, 2012:33)

Berdasarkan jenis-jenis wawancara di atas, maka wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur untuk mendapatkan data dari responden secara lebih mendalam dan dilakukan dengan membawa sederetan pertanyaan. Dalam hal ini, penulis mengadakan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam perusahaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah, “mencari data mengenai hal-hal atau peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”. (Suharsimi Arikunto, 2010:201).

Berdasarkan kutipan di atas bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengukur data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan. Penulis mengumpulkan data atau dokumen-dokumen yang terdapat pada KSPS BTM Al Amin Metro Timur.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin. (Zuhairi, dkk, 2016:40)

Ada beberapa sumber yang peneliti masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian. (Burhan Bungin, 2005: 132). Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata

yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.”(SuharsimiArikunto, 2010: 22)

Berdasarkan uraian di atas, data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di KPPS BTM AI Amin Metro Timur. Data yang diambil merupakan data berkaitan langsung dengan masalah yang diangkat penulis.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari KPPS BTM AI Amin Metro Timur dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

E. Metode Analisis

Analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, dimana data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk angka atau statistic melainkan dalam penelitian ini mempunyai arti yang lebih luas.

Berdasarkan uraian di atas pengambilan data diperoleh dari data primer dan sekunder yang kemudian dianalisis dengan menggunakan berfikir induktif yang berawal dari informasi aplikasi manajemen resiko BTM AI-Amin.